BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2013) yang dimaksud metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan suatu studi deskriptif (descriptive study), dan fenomonologi (fenomonology study). Menurut Agustine dan Kristaung (2013) dalam Lutfiaazahra (2015) studi deskriptif yaitu suatu penelitian kualitatif yang hanya menggambarkan satu parameter tertentu tanpa mempersalahkan apa, bagaimana, dan mengapa hal tersebut terjadi. Jadi penelitian ini hanya memotret fakta apa adanya, kemudian disajikan sebagai sebuah laporan penelitian yang memakai prosedur dan standar keilmuan tertentu. Sedangkan studi fenomonologi yaitu pencarian data dan interpretasi data dari sejumlah informan yang menjadi sumber wawancara yang mengalami secara rill tentang fenomena yang sedang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, karena mendeskripsikan mengenai pencatatan laporan keuangan di koperasi Primkopad Direktorat Peralatan Angkatan Darat dengan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akutabilitas Publik (SAK ETAP). Kemudian melakukan wawancara secara langsung terhadap anggota dan pengurus Koperasi Primkopad Direktorat Peralatan Angkatan Darat terhadap pencatatan keuangan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) dalam Lutfiaazahra (2015) pengertian metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan oleh objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (human instrument). Untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan bekal teori sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2014). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel bersifat interaktif (saling mempengaruhi), hal tersebut dapat digunakan untuk meneliti keterkaitan antara pemilik koperasi dengan pemilihan pencatatan keuangan usahanya. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan permasalahan secara mendetail dan lebih peka terhadap objek yang diamati.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini berupa Laporan keuangan koperasi dalam laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta informasi pendukung yang diperoleh langsung dari sumber data.

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara (interview) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara (interview) adalah tahap pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh peneliti kepada informan kemudian jawaban-jawaban tersebut dicatat atau direkam. Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus dan anggota Koperasi Primkopad Direktorat Peralatan Angkatan Darat

2. Dokumenatasi Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan, dan dokumen lainnya. Teknik dokumentasi bertujuan utuk membantu peneliti dalam mendapatkan dan mengelola informasi. Dokumen yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan koperasi serta laporan pertanggung jawaban koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), serta dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan.

3.3 Teknik Analis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Bahkan penelitian sendiri adalah bagian dari kerja analisis yang dilakukan oleh seorang ilmuan. Dalam penelitian kualitatif, pekerjaan analisis sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan penelitian itu sendiri. Menurut Ibrahim (2015) analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran (Patton dalam Ibrahim, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Hubberman (1994) dalam Ibrahim (2015) analisis data terdiri dari kegiatan reduksi data (data reduction), penyajian data (data

display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion).

1. Reuksi data (data reduction)

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Data-data yang sesuai dan terkait disusun dengan sistematis, dimasukkan ke dalam 31 kategorisasi data (proses klasifikasi data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai dan tidak terkait dipisahkan.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilakan, memaparkan, atau menyajikan data. Display data dalam analisis kualitatif meliputi langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjadi (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan yang utuh.

3. Penarikan kesimpulan (drawing and verifying conclusion)

Tahap ini merupakan langkah analisis yang terakhir jika data sudah diyakini telah melalui proses reduksi data dan display data. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

3.4 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian yang penting (elementary) dalam penelitian. Menurut Moleong (2006) dalam Ibrahim (2015), ada empat kriteria keabsahan

data pada suatu penelitian kualitatif yaitu derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

1. Derajat keterpercayaan (credibility)

   Derajat keterpercayaan dapat ditunjukkan dengan melihat hubungan antara data dengan sumber data (kredibilitas sumber), antara data dengan teknik penggalian data (kredibilitas teknik), dan pembuktian data di lapangan (kredibilitas informasi).

2. Keteralihan (transferability)

   Keteralihan yang dimaksudkan sebagai ciri keabsahan data dalam penelitian kualitatif bermakana bahwa kebenaran (peristiwa) empiris dipercayai memiliki keterkaitan dengan konteks. Karena itu peneliti kualitatif bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya sebagai bentuk pengalihan (transfereabilitas) makna (empiris) dan konteks (peristiwa).

3. Kebergantungan (dependability)

   Dalam penelitian kualitatif, kebergantungan sebagai ciri keabsahan data dimaknai sebagai adanya faktor-faktor yang saling terkait yang harus dihubungkan oeh seorang peneliti, baik data, sumber data, teknik penggalian data atau instrumen yang digunakan, hingga konteks setiap peristiwa yang ditemui dalam penelitian.

4. Kepastian (confirmability)

   Kriteria kepastian sebagai ciri keabsahan data dalam penelitian kualitatif bermakna adanya kepastian terhadap setiap data yang didapatkan. Setiap data yang diperoleh dapat diterima, diakui, dan disetujui kebenarannya terutama oleh sumber data (seseorang atau banyak orang).